

LAPORAN KINERJA

POLTEKKES KEMENKES BANTEN

2020



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2020, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2020 dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan wujudpertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, didukung semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Serang, Desember 2020

Direktur,



Prof. Dr. Khayan, SKM, M.Kes
NIP. 196403131986031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi.....	3
D. Visi dan Misi	4
E. Sumber Daya	6
F. Sistematika Laporan.....	32
BAB II PERENCANAAN KERJA	
A. Rencana Strategis.....	33
B. Perjanjian Kinerja	46
C. Rencana Operasional	49
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Rencana Strategis	53
B. Capaian Perjanjian Kinerja.....	62
C. Capaian Kinerja Rencana Operasional.....	74
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	88
4.2. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi, serta sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas kinerja yang menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) serta merupakan bagian pertanggungjawaban kinerja kepada para pemangku kepentingan (Badan PPSDM Kesehatan, Civitas Akademika dan masyarakat), sekaligus merupakan sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan). Selama dua tahun terakhir (2018 dan 2019), penilaian SAKIP Poltekkes Kemenkes Banten telah memperoleh nilai AA dengan nilai 98,19 dan 94,78. Capaian perolehan penilaian ini merupakan hasil usaha yang sungguh – sungguh dari seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten dalam melakukan reformasi birokrasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good Government*). Pada tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Banten terus berupaya mewujudkan pemerintahan yang baik (*Clean goverment dan good government,*) melalui kegiatan pembentukan zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wlayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), dan alhamdulillah pada tahun 2019 ini Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh predikat Satker WBK dari Kementerian Kesehatan.

Selama tahun 2020, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai program dan anggaran serta merealisasikan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai berikut :

1. Ratio dosen dan mahasiswatarget 1 : 25 dan dapat direalisasikan 1 : 21
2. Prosentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun dengan target 88 % dan dapat dicapai 92%
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun dengan target 3, dapat direalisasikan 3 kegiatan
4. Karya yang diusulkan mendapat HAKI dengan target 15 dan dapat dicapai 15 (100 %)
5. Penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun dengan target 38 dan dapat dicapai 40
6. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun dengan target 35 dan dapat dicapai 36
7. Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3 dengan target 2 % dan dapat dicapai 3,5 %
8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional dengan target 2 orang dan dapat dicapai 1 orang
9. "Indeks Kepuasan Masyarakat" dengan target 3,1 dan dapat dicapai 3,1
10. Prosentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan dengan target 4 % dan dapat dicapai 3,3 %
11. Prosentase kelulusan uji kompetensi dengan target 88 % dan dapat dicapai 99 %
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional dan internasional dengan target 9 orang dan dapat direalisasikan 1 orang
13. "Prosentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional target 25 % dapat direalisasikan 38 %
14. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) dengan target Rp.11.680.793.000, dan dapat direalisasikan Rp. 10.126.598.548 (86,69 %)
15. Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 sebesar 88,14 % dari total anggaran sebesar Rp.36.648.552.000,-

Serang, Desember 2020
Direktur,

Khayan
NIP. 196403131986031002



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Poltekkes Kemenkes Banten didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Organisasi Poltekkes. Poltekkes Kemenkes Banten sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yakni meningkatnya ketersediaan jumlah dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) serta program Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (Germas). Para calon tenaga kesehatan yang tengah dididik di Poltekkes Kemenkes, Banten, juga perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PISPK dan Germas, sehingga setelah mereka lulus, para alumninya akan tetap memberikan kontribusi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan Kementerian kesehatan RI.

Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan kinerja setiap akhir tahun.

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) poltekkes kemenkes Banten Tahun 2017–2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Banten dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten. Oleh karena

itu, substansi penyusunan Laporan Kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Review atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2020, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2020. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

B. TUJUAN

1. Diperolehnya informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan program / kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten.
2. Diperolehnya informasi pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2020
3. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Banten selama tahun 2020
4. Diperolehnya masukan guna perbaikan dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Banten pada tahun 2021

C. SEJARAH SINGKAT POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Pada awalnya Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan milik Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang beradadi Provinsi Banten, hanya dua institusi pendidikan jenjang menengah yaitu Sekolah Perawat kesehatan (SPK) Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Rangkasbitung yang diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 28 Juni 1980.

Seiring perkembangan tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan dan kebidanan, maka pada tahun 1996 pemerintah mengkonversi pendidikan jenjang menengah menjadi jenjang pendidikan tinggi sehingga Sekolah Perawat Kesehatan Tangerang diubah menjadi Akademi Keperawatan Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan Rangkasbitung menjadi Akademi Kebidanan Rangkasbitung.

Selanjutnya pada tahun 2001, institusi pendidikan kesehatan dibawah Departemen Kesehatan RI, kembali mengalami perubahan kelembagaan, dari berbentuk Akademi menjadi Politeknik kesehatan, dengan menggabungkan beberapa Akademi Kesehatan menjadi satu Politeknik kesehatan, maka sesuai dengansurat keputusan menteri kesehatan dan kesejahteraan sosial RI, nomor 298/Menkes-kesos/SK/IV/2001, tanggal 16 April 2001 berdiri Politeknik Kesehatan Bandung, yang didalamnya termasuk Akademi Kebidanan Rangkasbitung yang kemudian berubah menjadi perwakilan jurusan kebidanan Rangkasbitung, dan Akademi Keperawatan Tangerang menjadi perwakilan jurusan keperawatan Tangerang.. Seiring dengan semangat otonomi daerah dan realitas geografis yang cukup jauh, maka pada tanggal 4 Oktober 2001, sesuai dengan undang – undang nomor 23 tahun 2001 terbentuklah Provinsi Banten terpisah dari provinsi Jawa Barat.

Memperhatikan perubahan daerah otonom provinsi Banten tersebut, maka Perwakilan jurusan Keperawatan dan Perwakilan jurusan Kebidanan yang ada di wilayah provinsi Banten, mendorong terbentuknya Poltekkes Kemenkes Banten, dengan dibentuknya Tim Pelaksana Rencana Pendirian Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sesuai dengan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung nomor :OT.00.02.1.1.1340 tanggal 15 Mei 2006. Tim ini bertugas mempersiapkan dan mengupayakan pendirian Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang ada, bahwa pendirian Politeknik kesehatan, disyaratkan minimal terdiri dari tiga jurusan / prodi, maka pada tahun 2008 melalui surat keputusan menteri kesehatan nomor OT.01.01.1.4.2.02642, tanggal 21 Mei 2008, tentang penataan lokasi Program Studi Analisis Kesehatan Bandung di Tangerang, Poltekkes Bandung menambah satu Prodi / Jurusan Analisis Kesehatan yang berlokasi di Tangerang. Penambahan Prodi ini dimaksudkan untuk memudahkan pendirian Poltekkes Banten yang telah memenuhi persyaratan memiliki tiga prodi / jurusan, oleh karena itu, pada tanggal 29 September 2011, Poltekkes Kemenkes Banten berdiri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1988 / Menkes / Per/IX/ 2011 tanggal 29 September 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

Sejalan dengan telah berdirinya Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2011, maka Kementerian Kesehatan RI, menunjuk Bapak Drs. H. M. Adjidin, M.Si sebagai direktur Politeknik

Kesehatan Kemenkes Banten sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : KP. 04.04.3.1.A.1105 tanggal 14 November 2011 dan menetapkan lokasi direktorat Poltekkes Kemenkes Banten di Kota Serang. Sebagai satuan kerja yang baru didirikan, dan belum memiliki gedung direktorat di kota Serang, Direktur Poltekkes Kemenkes Banten melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Banten sebagai salah satu bagian yang turut menggagas pendirian Poltekkes Kemenkes Banten. Dinas Kesehatan Provinsi Banten selanjutnya meminjamkan gedung RSUD Provinsi Banten yang beralamat di jalan Syekh Nawawi Albantani untuk digunakan sebagai kantor direktorat Poltekkes Kemenkes Banten.



Dalam perjalanannya, pada tahun 2013 direktorat Poltekkes Kemenkes Banten berpindah dari gedung RSUD Provinsi Banten ke gedung berlantai dua di jalan Syekh Nawawi Albantani nomor 9 Cipocok Jaya Kota Serang sampai dengan tahun 2017.



Pada bulan Januari 2017 direktorat Poltekkes Kemenkes Banten kembali berpindah menempati gedung yang baru dibangun di areal lahan Poltekkes Kemenkes Banten seluas 10 hektar hibah dari Pemerintah Provinsi Banten yang berlokasi di jalan Syekh Nawawi Albantani nomor 12 Cipocok Jaya Kota Serang



Pada tahun 2013, direktur Poltekkes Kemenkes Banten yang saat itu dijabat Drs. HM. Adjidin, M.Si, mengundurkan diri, selanjutnya direktur Poltekkes Kemenkes Banten dijabat oleh Een Sukaedah, SKM, M.Kes sampai dengan 2020. Selanjutnya tahun 2020, direktur dijabat oleh Dr. Khayan, SKM, M.Kes.

D. LEGALITAS KELEMBAGAAN

Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan RI nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 89/Menkes/Per/VIII/ 2007. Poltekkes Banten merupakan pengembangan dari Poltekkes Bandung yang merupakan penggabungan beberapa jurusan

yang ada di Provinsi Banten yaitu Jurusan Keperawatan Tangerang, Jurusan Kebidanan Rangkasbitung dan Jurusan Analisis Kesehatan Tangerang.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tentang Alih bina penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sejak 10 Oktober 2012 Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam penyelenggaraan program studinya mengacu kepada peraturan perundang-undangan bidang pendidikan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai tindak lanjut surat keputusan Mendikbud tersebut, maka sejak tahun 2015 telah dilaksanakan reakreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.
Nilai Akreditasi Program Studi

Jurusan	Program Studi	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	D III	A	0711/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	18 Desember 2020
	SARJANA TERAPAN	B	0530/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	04 Desember 2020
Kebidanan	D III	A	0403/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20 November 2020
Teknologi Laboratorium Medis	D III	A	0578/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	04 Desember 2020

Sementara itu, Poltekkes Kemenkes Banten, telah memperoleh akreditasi institusi perguruan tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan peringkat B (Baik) sesuai surat keputusan ketua BAN PT nomor : 369/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018.

Dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Banten juga setiap tahun telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dan telah dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam tiga tahun terakhir ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.
Nilai Hasil Evaluasi SAKIP
Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017 - 2019

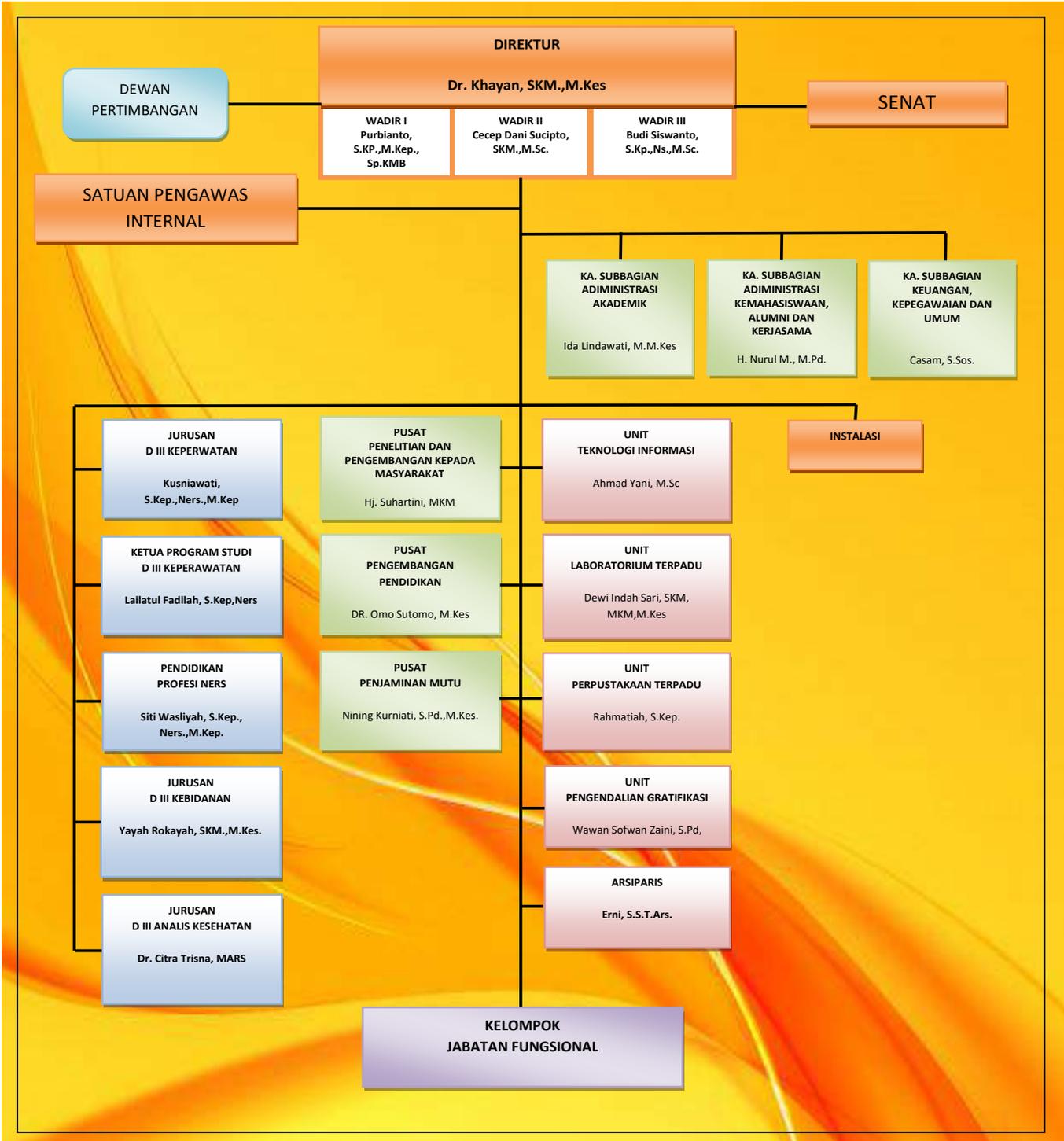
<i>Tahun</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kualifikasi</i>
2017	95,54	AA
2018	98,19	AA
2019	94,78	AA

E. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Banten No. HK.02.03/II.4/3106/2020, Tanggal 03 September 2020 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Banten periode 2020-2024 adalah sebagai berikut :



STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN PERIODE TAHUN 2020 - 2024



F. VISI DAN MISI

1. Visi

Visi adalah pernyataan ringkas yang berisi keinginan, cita-cita atau bayangan tentang kondisi, bentuk dan karakter institusi / organisasi pada suatu masa tertentu yang relatif lama namun secara eksplisit dapat terukur. Penyusunan visi misi Poltekkes Kemenkes disusun dengan memperhatikan visi berikut :

a. Visi Pemerintahan RI Tahun 2014 – 2020

“ Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong ”

b. Visi Kementerian Kesehatan

Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu:

- 1) Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 5) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

c. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

"Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter pada tahun 2026 "

Unggul adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kelebihan / keunggulan dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan neonatus dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

Profesional adalah kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien / pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkarakter, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai – nilai kejujuran, kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien / pasien dengan pendekatan dan cara-cara yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan Profesional, dilandasi nilai – nilai moral dan agama
2. Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat

G. SUMBER DAYA MANUSIA

1. DOSEN

a. Jumlah Dosen tetap

Tabel 1.

**Distribusi dosen tetap berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020**

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Sub Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	3	37.5	5	62.5	8	100
	Sarjana Terapan	3	37.5	5	62.5	8	100
	Profesi Ners	2	28.6	5	71.4	7	100
Kebidanan	D III	2	13.3	13	86.7	15	100
TLM	D-III	8	42.1	11	57.9	19	100
Jumlah		18	31.6	39	68.4	57	100

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 proporsinya lebih tinggi perempuan (68.4 %) dibandingkan dengan dosen laki-laki (31.6 %)

b. Pendidikan dosen tetap

Tabel 2

**Distribusi dosen tetap berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020**

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Sub Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	8	100	0	0	8	100
	Sarjana Terapan	8	100	0	0	8	100
	Profesi Ners	7	100	0	0	7	100
Kebidanan	D III	14	93.3	1	6.7	15	100
TLM	D-III	18	94.7	1	5.3	19	100
Jumlah		55	96.5	2	3.5	57	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten berpendidikan S2 (96.5 %).

c. Jabatan Fungsional

Tabel 3
Distribusi dosen tetap berdasarkan Jabatan fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Non Fungsional		Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total fungsional	
			F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	8	0	0	0	0	7	87.5	1	12.5	8	100
	Sarjana Terapan	8	1	12.5	1	12.5	5	62.5	1	12.5	7	87.5
	Profesi ners	7	3	42.8	0	0	4	57.2	0	0	4	57
Kebidanan	D III	15	1	8	7	46	7	46	0	0	14	100
TLM	D-III	19	9	47.4	3	30	6	60	1	10	10	100
Jumlah		57	14	24.6	11	19.3	29	50.9	3	5.3	43	75.4

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan fungsional dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten adalah lektor (67.4%).

d. Sertifikasi dosen

Tabel 4
Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan sertifikasi pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	0	0	8	100	8	100
	Sarjana Terapan	2	25	6	75	8	100
	Profesi Ners	3	42.8	4	57.2	7	100
Kebidanan	D III	7	46.7	8	53.3	15	100
TLM	D-III	10	53	9	47	19	100
Jumlah		23	40.4	34	59.6	57	100

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki sertifikasi pendidik (40,4 %).

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 5
Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan NIDN
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

JURUSAN	Program Studi	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
			f	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	8	0	0	8	100	8	100
	Sarjana Terapan	8	0	0	8	100	8	100
	Profesi ners	7	1	14.3	6	85.7	7	100
Kebidanan	D III	15	0	0	15	100	15	100
TLM	D-III	19	3	15.8	16	84.2	19	100
Jumlah		57	4	7	53	93	57	100

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa masih ada dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (7 %).

f. Status Kepegawaian dosen tetap

Tabel 6
Distribusi dosen tetap berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	8	100	0	0	8	100
	Sarjana Terapan	8	100	0	0	8	100
	Profesi Ners	7	100	0	0	7	100
Kebidanan	D III	15	100	0	0	15	100
TLM	D-III	15	79	4	21	19	100
Jumlah		53	93	4	7	57	100

Pada tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar (93 %) dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS).

g. Ratio mahasiswa dengan dosen

Tabel 7
Ratio mahasiswa dengan dosen
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Ratio
Keperawatan	D III	286	8	1:36
	Sarjana Terapan	168	8	1:21
	Profesi Ners	39	7	1:6
Kebidanan	D III	245	15	1:17
TLM	D-III	368	19	1:19
Jumlah		1106	57	1:20

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa Ratio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten rata-rata 20 (standar maksimal 1:30).

h. Narasumber

Tabel 8
Distribusi dosen sebagai narasumber kegiatan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen
Keperawatan	D III	2
	Sarjana Terapan	1
	Profesi Ners	2
Kebidanan	D III	6
TLM	D-III	2
Jumlah		13

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang telah menjadi narasumber kegiatan sebanyak 11 orang (19 %) dari seluruh jumlah dosen tetap.

Tabel 9
Distribusi dosen Tetap dan Dosen tidak tetap berdasarkan semester
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Dosen Tetap	Dosen tidak tetap Semester				Total	
			Genap		Gasal		f	%
			F	%	f	%		
Keperawatan	D III	8	3	30	7	70	10	100
	Sarjana Terapan	8	5	41,7	7	58,3	12	100
	Profesi Ners	7	0	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	15	3	12	7	28	25	100
TLM	D-III	19	9	27	5	15	33	100
Jumlah		57					57	100

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa keberadaan dosen tidak tetap di Poltekkes Kemenkes Banten proporsinya masih relatif rendah dibanding dosen tetap dengan distribusi terbanyak ada di semester Gasal.

2. Instruktur

a. Jumlah Instruktur

Tabel 10
Distribusi instruktur berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	1	50	1	50	2	100
	Sarjana Terapan	0	0	2	100	2	100
	Profesi Ners	1	33,3	2	66,7	3	100
Kebidanan	D III	0	0	4	100	4	100
TLM	D-III	3	37.5	5	62.5	8	100
Jumlah		5	22.7	17	77.3	22	100

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa Instruktur di Poltekkes Kemenkes Banten lebih banyak berstatus Non PNS (77.3%) dibanding Instruktur berstatus PNS (22.7%).

3. TENAGA KEPENDIDIKAN

a. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 11
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	4	44,4	5	55,6	9	100
	Sarjana Terapan	5	83,4	1	16,6	6	100
	Profesi Ners	4	40	6	60	10	100
Kebidanan	D III	12	55	10	45	22	100
TLM	D-III	7	70	3	30	10	100
Direktorat		17	60	11	40	28	100
Jumlah		49	57	36	43	85	100

Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya lebih tinggi (56,0 %) 17able17ding tenaga kependidikan perempuan (44,0 %)

b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 12

**Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020**

Jurusan	Prodi	SMA		D III		S1/DIV		S2		Total	
		F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	5	55,5	2	22,3	2	22,3	0	0	9	100
	Sarjana terapan	4	66,7	0	0	1	16,7	1	16,7	6	100
	Prodi Ners	4	40	0	0	5	50	1	10	10	100
Kebidanan	D III	10	45	1	5	11	50	0	0	22	100
TLM	D-III	4	40	3	30	3	30	0	0	10	100
Direktorat		9	32	0	0	17	60	2	8	28	100
Jumlah		36	42	6	7	39	46	4	5	85	100

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banten lebih dari setengahnya berpendidikan tinggi (55%).

c. Status Kepegawaian

Table 13

**Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020**

Unit Kerja	Program Studi	PNS		Non PNS		Sub Total	
		F	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	5	55,6	4	44,4	9	100
	Sarjana Terapan	4	66,7	2	33,3	6	100
	Prodi ners	6	60	4	40	10	100
Kebidanan	D III	9	41	13	59	22	100
TLM	D-III	0	0	10	100	10	100
Direktorat		12	43	16	57	28	100
Jumlah		36	42	49	58	85	85

Pada Tabel 13 diketahui bahwa status kepegawaian tenaga kependidikan antara PNS dan Non PNS berimbang masing-masing 50 %.

d. Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan

Tabel 14
Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah tenaga kependidikan	Ratio
Keperawatan	D III	286	9	1 : 31
	Sarjana Terapan	168	6	1 : 28
	Profesi Ners	39	10	1 : 4
Kebidanan	D III	245	22	1:12
TLM	D-III	368	10	1:37
Jumlah		1.106	57	1:20

Pada tabel 14 diketahui bahwa ratio tenaga kependidikan dengan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banten sudah cukup baik.

4. MAHASISWA

a. Jumlah Pendaftar / Calon Mahasiswa

Tabel 15
Distribusi jumlah pendaftar dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

Jurusan	Program Studi	2019			2020		
		PMDP	UTUL	Jml	PMDP	UTUL/SIMAMA	Jml
Keperawatan	D III	289	297	586	185	595	780
	Sarjana Terapan	133	145	278	127	208	335
	Profesi Ners	0	0	46	48	0	48
Kebidanan	D III	112	125	237	65	213	278
TLM	D-III	462	419	881	402	619	1.021
Jumlah		996	986	1982	827	1.635	2.462

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,69 % dibandingkan tahun 2018.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 16

Distribusi jumlah Mahasiswa yang diterima dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk Pada Poltekkes Kemenkes Banten

Jurusan	Program Studi	2019			2020		
		PMDP	UTUL	Jml	PMDP	UTUL/SIMAMA	Jml
Keperawatan	D III	47	58	105	41	50	91
	D III RPL	0	41	41	0	0	0
	Sarjana Terapan	0	0	0	20	25	45
	Ahli Jenjang Ners	0	34	34	0	0	0
	Profesi Ners	19	23	34	39	0	39
Kebidanan	D III	43	55	98	40	50	90
	D III RPL	0	0	0	0	0	0
TLM	D-III	47	58	105	33	63	96
	RPL	0	42	42	0	0	0
Jumlah		156	311	459	173	188	361

Pada tabel 16 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang diterima tahun 2020 mengalami penurunan 6,2 % dibanding tahun 2018.

c. Jumlah Mahasiswa (*Student body*)

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 1.104 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17
Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	34	11,2	252	88,7	286	100
	SARJANA TERAPAN	20	11,9	148	88,1	168	100
	Profesi ners	3	7,7	36	92,3	39	100
Kebidanan	D III	0	0	245	100	245	100
TLM	D-III	29	10.2	256	89.8	285	100
	Pegawai	18	21.7	65	78.3	83	100
Jumlah		104	62,7	1002	537,2	1.106	100

Pada tabel 17 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berjenis kelamin perempuan (90,5 %).

Tabel 18
Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
Yang Cuti Akademik Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	0	0	0	0	0	0
	Sarjana Terapan	0	0	0	0	0	0
	Profesi Ners	0	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	0	0	0	0	0	0
TLM	D-III	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Pada tabel 18 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang cuti pada tahun 2020 tidak ada yang cuti akademik.

d. Asal Provinsi Mahasiswa tahun 2020

Tabel 19
Distribusi jumlah mahasiswa berdasarkan asal Provinsi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

No	Asal Provinsi	Jumlah	(%)
1	Banten	2.315	89.3
2	Jawa barat	152	5.9
3	DKI Jakarta	83	3.2
4	Sumatera Selatan	2	0.1
5	Jawa Tengah	2	0.1
6	Lampung	35	1.4
TOTAL		2.589	100

Pada Tabel19 menunjukkan Hampir seluruhnya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berasal dari wilayah Provinsi Banten (90,14 %).

e. Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi

Tabel 20

**Distribusi jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa prestasi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020**

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	RPL Wat	0	0	0	0	-	0
	D III	286	3	3	3	-	9
	Sarjana Terapan	168	3	3	3	3	12
	Ners	39	0	-	-	-	0
Kebidanan	D III	245	0	0	0	-	0
TLM	D III	368	3	3	3	-	9
		1.106					30

Pada Tabel20 menunjukkan bahwa Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020 sebanyak 30 orang.

f. Jumlah Lulusan

Tabel 21
Distribusi Jumlah Lulusan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mhs Tingkat Akhir	Lulus	Tidak Lulus
Keperawatan	D III	86	86	0
	Sarjana Terapan	41	41	0
	Ners	34	34	0
	RPL	41	41	0
Kebidanan	D III	87	87	0
TLM	D III	96	96	0
	Pegawai	39	39	0
	RPL	42	42	0
TOTAL		466	466	0
PRESENTASE KELULUSAN				100%

Pada Tabel 21 menunjukkan bahwa presentase kelulusan Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020 sebesar 100% (466 orang).

- g. Jumlah Lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ dan $IPK \geq 3,25$

Tabel 22
Distribusi Jumlah Lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ dan $IPK \geq 3,25$
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Lulusan	$IPK \geq 3,00$	$IPK \geq 3,25$
Keperawatan	D III	86	86	76
	Sarjana Terapan	41	41	40
		RPL	41	40
Kebidanan	D III	87	87	73
TLM	D III	96	96	92
	Pegawai	39	39	37
	RPL	42	42	9
TOTAL		466	465	362

Pada Tabel 22 menunjukkan bahwa Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020 dengan $IPK \geq 3,00$ sebanyak 465 orang (99,8%) dan dengan $IPK \geq 3,25$ sebanyak 362 orang (77,7%).

- h. Lulusan yang lulus Uji Kompetensi

Tabel 23
Distribusi Lulusan yang Lulus Uji Kompetensi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Peserta Uji Kompetensi	Peserta Lulus	Peserta Tidak Lulus	Presentase
Keperawatan	D III	85	85	0	100 %
	Sarjana Terapan	41	40	1	97,6 %
Kebidanan	D III	86	85	1	99 %
TLM	D III	142	141	1	99,3 %
TOTAL		354	351	3	99 %

Pada Tabel 23 menunjukkan bahwa Presentase Kelulusan Uji Kompetensi Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020 sebesar 99 %.

i. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 24
Distribusi jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa Gakin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	V	
Keperawatan	D III	284	5	-	4	2	11
	Sarjana Terapan	50	-	-	-	-	0
	Profesi Ners	239	1	-	4	1	6
Kebidanan	D III	245	2	2	4	-	8
TLM	D III	368	4	-	1	2	7
JUMLAH		1,190	12	2	13	5	32

Pada Tabel 24 menunjukkan bahwa Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020 sebanyak 23 orang.(2,3 %)

j. Capaian Prestasi mahasiswa tahun 2020

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Waktu keg.	Tingkat			Prestasi yg diraih
				Local	Pro v	Nas	
1	Aisyah Hakim, Ikrima, Asti Rizki A.P. (TLM)	Lomba Karya Tulis Ilmiah Olympiade Nasional Teknologi Laboratorium Medik Tahun 2020	Sabtu, 21 November 2020	-	-	v	Juara Favorite III
2	Aisyah Hakim, Ikrima, Asti Rizki A.P. (TLM)	Olympiade Nasional Teknologi Laboratorium Medik Tahun 2020	Sabtu, 21 November 2020	-	-	v	Juara III FavoriteV ideo Penggunaan APD
3	Etsa, Winda, Farah, Alaena (Bidan)	Lomba distance learning video, Dies Natalis ke-9 Poltekkes Kemenkes banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara II

4.	Ivana Ridyantari (Bidan)	Lomba story telling, Dies Natalis ke-9 Poltekkes Kemenkes banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara I
5.	Rindi Mulyani (Bidan)	Lomba tiktok kesehatan, Dies Natalis ke-9 Poltekkes Kemenkes banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara II
6.	Sri Muningsih (Bidan)	Lomba MTQ, Dies Natalis ke-9 Poltekkes Kemenkes banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara II
7.	Tiara Shifa Azzahra (Bidan)	Lomba solo vokal, Dies Natalis ke-9 Poltekkes Kemenkes banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara II
8.	Hijrotusolihah, Bunga, Lutfiah(Bidan)	Lomba akustik, Dies Natalis ke-9 Poltekkes Kemenkes banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara II
9.	Aulia Sifana Dewi, Titi Humaeroh, Almasyifa Putriana, Putihat Nurul Aeni, Amalia Suciati (Bidan)	Lomba nasyid, Dies Natalis ke-9 Poltekkes Kemenkes banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara I
10.	Iif Miftahul Jannah (Bidan)	Lomba stand up comedy, Dies Natalis ke-9 Poltekkes Kemenkes banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara II
11.	Siti Nurpadilah (Bidan)	Lomba tiktok, Medication Art BEM-KM Poltekkes Kemenkes Banten	22 s.d 24 september 2020	v			Juara I
12.	Asih Handayani (Bidan)	Lomba fotografi, Medication Art BEM-KM Poltekkes Kemenkes Banten	28 November 2020	v			Juara III

5. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan selama tahun 2020 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Banten maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut ;

a. Tenaga Dosen

1). Pendidikan lanjut

Pada tahun 2020, satu orang dosen Poltekkes Kemenkes Banten mengikuti pendidikan lanjut S3 sementara yang mengikuti tahun sebelumnya pada program magister sebanyak 5 orang,

2). Pelatihan

Selama tahun 2020 seluruh dosen, telah mengikuti kegiatan pelatihan, workshop maupun seminar minimal satu kali.

b. Tenaga Instruktur

1). Pendidikan Lanjut

Pada tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Banten mengirim peserta tugas belajar untuk tenaga instruktur sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26

**Distribusi calon dosen (instruktur) yang menempuh pendidikan lanjut
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020**

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	1	0
	Sarjana Terapan	0	0
	Profesi Ners	1	0
Kebidanan	D III	0	0
TLM	D-III	3	1
Jumlah		5	1

H. SUMBERDAYA SARANA PRASARANA

1. Sarana Prasarana

a. Gedung administrasi dan ruang kelas

Poltekkes Kemenkes Banten telah menyelesaikan pembangunan gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai di jurusan. Keperawatan dan analisis yang berlokasi di Kota Tangerang dengan jumlah ruang kelas sebanyak 36 ruang

untuk kedua jurusan tersebut. Gedung administrasi jurusan keperawatan dan TLM juga sangat memadai. Jurusan Kebidanan yang berlokasi di Rangkasbitung juga memiliki sarana gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai dengan total luas bangunan 12.500 meter persegi. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten berlokasi di Kota Serang, berlantai 4 (empat) dengan luas bangunan 12.384 Meter persegi di lahan tanah seluas 9,5 hektar .

- 1). Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten yang berlokasi di Jalan Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang



Gambar: 1 Gedung Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten

- 2). Gedung Kampus Jurusan Keperawatan dan Jurusan TLM yang berlokasi di Jalan dr, Sitanala Kecamatan Neglasari Kota Tangerang



Gambar: 2 Gedung Kampus Keperawatan dan TLM

- 3). Gedung Kampus Jurusan Kebidanan yang berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani km 2 Rangkasbitung



Gambar: 3 Gedung Kampus Jurusan Kebidanan Rangkasbitung

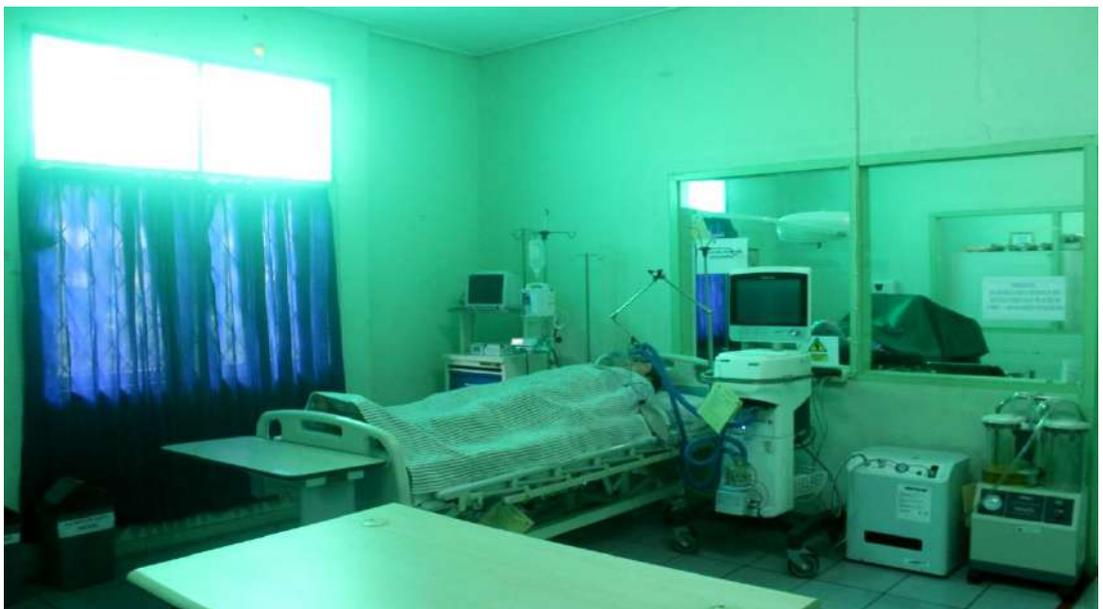
- 4). Gedung Kampus yang dipersiapkan untuk pengembangan Prodi baru berlokasi di Jl. Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang, ditargetkan selesai tahun 2020.



Gambar: 4 Gedung Kampus yang dipersiapkan untuk pengembangan Prodi baru

b. Laboratorium

Sarana dan prasarana laboratorium di masing-masing jurusan/ Prodi sudah mencukupi serta terus dikembangkan dan dilengkapi guna memenuhi standar laboratorium yang disyaratkan.



Gambar: R. Laboratorium Keperawatan Kritis Jur. Keperawatan



Gambar: Laboratorium Perinatologi Jur. Kebidanan Rangkasbitung



Gambar : Laboratorium TLM Poltekkes Kemenkes Banten

c. Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di masing-masing jurusan sudah mencukupi didukung dengan sumberdaya tenaga perpustakaan yang baik serta layanan perpustakaan yang terus dikembangkan melalui layanan perpustakaan digital (e-book) dan fasilitas Wifi di lingkungan kampus yang memenuhi kebutuhan mahasiswa.



Gambar: Perpustakaan Terpadu Poltekkes Banten Lebih rinci tentang sarana prasarana Poltekkes Kemenekes Banten 2020 sebagai berikut :

a. Aset Tanah

No	Jurusan	Lokasi	Luas
1	Keperawatan dan Analis	Tangerang	28.231 m2
2	Kebidanan	Rangkasbitung	12.305 m2
3	Direktorat (Hibah Pemprov Banten)	Serang	95.000 m2
Jumlah			135.536 m2

b. Aset gedung

No	Jenis Bangunan	Jurusan							
		Keperawatan		Kebidanan		TLM		Direktorat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
1	Gedung Pendidikan :								
	1.1. Kelas	15	945	5	409	18	1,279,	1	7.92
	1.2. Laboratorium	18	816,5	7	340	7	8		0
	1.3. Perpustakaan	1	189	2	108		570,3		
2	Gedung Kantor	13	1.280,6	1	840	1	589,3		
3	Gedung Kemahasiswaan			1	45,6	1	33,6		
4	Tempat Ibadah			1	1.100				
5	Aula			1	102	1	239		

6	Asrama			14	1.001				
7	Gedung Keamanan	1	5,1	1	6,2	1	8,9		
8	Gedung lainnya								
	1.1. R. Kesehatan Kampus					1	18		
	1.2. R. Hima	3	63			1	18		
	1.3. R. Unit Kemahasiswaan					1	18		
	1.4. R. Bermain Anak					1	92		
	1.5. Gudang			2	108	4	89,3		
	1.6. Toilet					10	103,2		
	1.7. R. Koperasi	1	35,1						
	1.8. Guess House	2	48						
	1.9. R. Tamu	1	36						
	1.10. Kantin	1	36						
	1.11. Klinik	1	24						
	Jumlah	57	3478,3	35	4059,8	47	3059,6	1	7.920

c. Jumlah Ruangan

Jurusan	Dosen	TU	Kelas	Lab.	Perpus	Aula	Masjid
Keperawatan	2	7	11	21	1	1	1
Kebidanan	3	4	6	7	1	1	1
TLM	5	5	18	7	1	1	1
Jumlah	22	12	42	25	4	4	4

d. ABBM

Jurusan	LCD	panthom	Laptop	Buku
Keperawatan	40	75	18	7.316
Kebidanan	16	61	12	6.649
TLM	24	-	16	2.098
Jumlah	80	136	46	16.063

I. SUMBERDAYA KEUANGAN

Aset lembaga Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020 sebesar Rp 197.174.671.002.

1. Target Pendapatan tahun 2020

<i>No</i>	<i>Sumber Anggaran</i>	<i>Target (Rp)</i>
1	Rupiah Murni/BOPTN	43,737,642,000,-
2	PNBP	11,262,358,000,-
	JUMLAH	55,000,000,000,-

2. DIPA Poltekkes Kemenkes Banten 2020

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)
A	RUPIAH MURNI	
	Belanja Pegawai	11.837.138.000
	Belanja Barang	10.525.464.000
	Belanja Modal	2.838.822.000
B	PNBP	
	Belanja Barang	8.567.171.000
	Belanja Modal	2.879.957.000
	JUMLAH	36.648.553.000

J. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan sistematika mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

1. Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)

2. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, visi dan misi, sumberdaya, dan sistematika laporan.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang rencana strategis, perjanjian kinerja, rencana operasional dan perencanaan anggaran

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang capaian kinerja rencana strategis, capaian perjanjian kinerja, capaian kinerja rencana operasional, realisasi anggaran dan kemitraan. Pada bab ini

juga diuraikan analisis masing-masing capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan capaian kinerja dan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, serta pengukuran dan analisis capaian kinerja keuangan.

5. Bab IV Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan saran yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI

Sesuai dengan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong". Maka disusun arah kebijakan dan strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2020 sebagai landasan dalam menyusun Rencana Strategis kementerian maupun masing – masing satuan kerja.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2020 tentang Indikator Kinerja Utama tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2020 menyebutkan bahwa Indikator Badan PPSDM Kesehatan yaitu :

1. Terselenggaranya standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan SDM Kesehatan
2. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu SDM Kesehatan
3. Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur
4. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
5. Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi
6. Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan
7. Meningkatnya pelaksanaan perencanaan SDM Kesehatan
8. Terselenggaranya pelaksanaan internship tenaga kesehatan
9. Meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi
10. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

Dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama tersebut, sesuai dengan Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2020, maka kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Indikator Rencana Strategis Kemenkes tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut ;

No	Indikator	Target				
		2015	2016	2017	2020	2020
1	Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik	50%	60%	70%	75%	80%
2	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
3	Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarananya	6	14	21	31	38

2. Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015 – 2020

Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan 2015 – 2020 merupakan rencana pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2020. Dengan ditetapkannya Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan dapat memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yang salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan sampai dengan tahun 2020. Adapun Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2020 adalah :

1. Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik sebesar 80%
2. Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI sebesar 20.000 orang
3. Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarananya sebanyak 33 satker

Dalam rangka mencapai Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan tersebut, maka kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah pengelolaan pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes yang meliputi :

1. Pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan
2. Pelaksanaan sertifikasi dosen
3. Pelaksanaan riset bagi tenaga pendidik
4. Pelaksanaan tubel tenaga pendidik dan kependidikan

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu :

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2020	2020
1	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
2	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang melaksanakan riset	500	525	550	580	610

3. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten

Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024, merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2020, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam RAK Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2020 telah disusun program kerja sebagai berikut

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	Indikator	TARGET		
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020
1.	Penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai stakeholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	99 %	97 %	98,%
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	95 %	90 %	94%
			Rata – rata IPK lulusan di atas 3,25	90 %	77 %	77%
			Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90 %	90 %	90
		Penciptaan atmosfer dan kultur akademik berbasis nilai keagamaan dalam proses pembelajaran	Dosen yang terlibat dalam dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	45 orang	12 orang	20 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	80 orang	25 orang	50 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	80 orang	25 orang	50 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	85 % per Prodi	50 %	63 %

2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen
			Rencana strategis penelitian Prodi	9 dokumen	5 dokumen	5 dokumen
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	50 penelitian	35 riset	36 riset
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	50 artikel	24 artikel	28 artikel
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	30 HAKI	7	15
		Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Penerbitan jurnal ilmiah	2 kali terbit pertahun	2	2
			Jurnal yang terakreditasi nasional	3 jurnal	0	1
3.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dok
			Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	9 dokumen	5 dok	5 dok
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	50 kegiatan	40	45
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	50 artikel	0	8
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan	Penerapan dan pengembangan layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan akademik	80 %	75 %	75 %

untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Pengembangan kreativitas, penalaran, inovasi, bakat dan minat mahasiswa,	Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15 kegiatan	6 keg	10 keg
	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25 kegiatan	6 keg	10 keg
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %
	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya,	Mahasiswa penerima beasiswa	50 orang	25	25 org
		Dana beasiswa yang disalurkan	250 juta	120 Juta	175 juta
	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regional dan nasional,	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional.	5 orang	14 orang	20 org
		Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30.orang	15 orang	17 orang
		Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	3 orang	0	0
		Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 orang	0	0
	Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	Penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar.	10 orang	0	1
		Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	5 artikel	0	1
		Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat local, regional dan nasional	5 orang	0	1
	Membangun mekanisme yang sistematis untuk mendorong peran alumni	Program kerja sama dengan alumni	10 MOU	0	1
		Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 kegiatan	0	1

		dalam pengembangan Poltekkes,	Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0	5 jt
5.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kuantitas sumberdaya manusia untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten,	Jumlah Dosen tetap	90 orang	57	57
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	1 : 24
			Jumlah Instruktur	36 orang	22	22
			Jumlah Tenaga perpustakaan	6 orang	4	4
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	5 orang	4	4
			Jumlah Tenaga kependidikan	90 orang	55	55
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Bant	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector kepala	12 orang.	2 orang	3 orang
			Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	1 orang
			Jumlah Tenaga kependidikan dengan kaulifikasi pendidikan S2.	20 orang	4	4
			Jumlah Dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik	60 orang.	34	34
		Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dok	1 dok
			Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas multi media	65 ruang	36	36

			Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet	100 %	100 %	100 %
			Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum	1 : 8	1:8	1:8
		Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resourcescentre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	90 %
		Peningkatan jumlah pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten	25 Milyar	11 Milyar	11 Milyar
			Realisasi keuangan pertahun	mencapai 95 %	95 %	95 %
			Tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	v	-	-
6.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 4 Program	Penambahan jumlah Prodi baru	9 prodi	5 Prodi	5 Prodi

7.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97 %	95,05	95 %
			Diperolehnya predikat WBK	v	v	V
			Diperolehnya predikat WBBM	v	0	0
8.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendi	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang terupdate	4 dokumen mutu	4 dok	4 dok
			Indeks Kepuasan Masyarakat (pengguna layanan)	3,5	0	3,0
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	3,8	0	0
			Jumlah Prodi yang terakreditasi A	5 Prodi	0	3 prodi
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	B	B	B
			Jumlah dosen berprestasi	30	1	1
		Peningkatan jejaring kemitraan	Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	100 institusi	86	88
			Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	4 institusi	3	3

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Dalam upaya membangun budaya akuntabilitas di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, maka perjanjian kinerja tidak hanya dibuat oleh KPA (Kuasa Pengguna Anggaran), namun dikembangkan hingga ke jurusan dan Ka unit di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Penandatanganan Perjanjian Kinerja bersamaan dengan penandatanganan Fakta Integritas yang dilaksanakan tanggal 9 Januari 2020.

1. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten, serta kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dalam menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Poltekkes Kemenkes, maka Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 ditetapkan sebagai berikut :

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ratio dosen terhadap mahasiswa	Ratio dosen dan mahasiswa	1 : 25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Prosentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	88
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	38
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	35
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	2 %
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.1
10	Prosentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Prosentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	4 %
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Prosentase kelulusan uji kompetensi	92 %
12	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional dan internasional	9

13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Prosentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	25 %
		Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	11 Milyar

C. Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2020 telah menyusun berbagai program dan kegiatan yang tertuang dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 sebagai berikut :

1. BIDANG AKADEMIK

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Membuat Perencanaan Kinerja	1 dokumen	0	Januari
2	Rapat Kordinasi Akademik	1 dokumen	1.750.000	Januari
3	Membuat anggaran bidang akademik th berikutnya	1 dokumen	0	November
4	Menilai SKP pegawai	40 pegawai	0	Desember
5	Membuat Jadwal PBM/Kalender akademik	1 dokumen	0	Maret
6	Pelayanan pembuatan SK PBM	400	0	Jan dan Juli
7	Pelayanan legalisir ijazah	4000	0	Jan s/d Des
8	Menyiapkan pengadaan blanko: a. Ijazah b. Trankrip c. SKPI d. Serkom	1000 1000 1000 1000	115.000.000	April 2020
9	Melaksanakan pencetakan kalender akademik dan panduan akademik	Panduan:655 Kalender: 1610 lembar	76.850.000	April 2020
10	Penatausahaan ijazah	404 lembar	0	Juni
11	Monev adm akademik	2 dokumen	21.000.000	Feb dan Agustus

12	Monitoring dan Evaluasi Tinjauan Kurikulum	4 dokumen	0	September
13	Monitoring dan Evaluasi Keuangan jurusan (PNBP)	4 dokumen		
14	Membuat triwulan laporan kegiatan akademik	4 dokumen	0	Maret, Juni, Okt, des
15	Biaya Penyelenggaraan pendidikan Jurusan Keperawatan	1 dokumen		Jan s/d Desember
16	Biaya Penyelenggaraan pendidikan Jurusan Kebidanan	1 dokumen		Jan s/d Desember
17	Biaya Penyelenggaraan pendidikan Jurusan TLM	1 dokumen		Jan s/d Desember
TOTAL JUMLAH			214.600.000	

2. Pusat PPM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
I	KEGIATAN UMUM PPM			
1	Penyusunan Rencana Kegiatan PPM	-	-	Januari
2	Review RIP dan Renstra PPM	2 dokumen		April
3	Penyusunan Laporan tahun			
II	KEGIATAN PENELITIAN		794.253.000	
A	PELAKSANAAN PENELITIAN		734.163.000	
1	Sosialisasi Kegiatan PPM ke Jurusan	3 Kali Kegiatan		April, Juni Agustus
2	Seleksi administratif Proposal Penelitian 2021	35 Poposal Penelitian		Juni
3	Seminar Proposal Penelitian 2021	35 Protokol Penelitian		Juni
4	Seminar hasil kegiatan Penelitian 2020	35 Hasil Penelitian		September
5	Supervisi kegiatan Penelitian	3 Jurusan		September
B	PUBLIKASI DAN HAKI		57.540.000	
1	Penerbitan jurnal Medikes	2 kali		
2	Penerbitan Buletin Poltekkes Banten	2 kali		
C	KOMISI ETIK		25.500.000	
	Konsolidasi tim Komisi Etik		<i>25.500.000</i>	

III	KEGIATAN PENGABMAS		730.514.000	
A	PELAKSANAAN PENGABMAS	40 Kegiatan	291.014.000	
1	Sosialisasi Kegiatan PPM ke Jurusan	4 Kegiatan		April
2	Seleksi Administratif Proposal Pengabmas 2021	30 Proposal Pengabmas		Mei
3	Seminar proposal Pengabmas dosen 2021	30 Proposal Pengabmas		Mei
4	Seminar hasil Pengabmas	30 Kegiatan Pengabmas		September
B	SOSIALISASI GERMAS		400.000.000	
	Sosialisasi Germas	2 kegiatan	<i>400.000.000</i>	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
C	PENYERTAAN KEGIATAN		39.500.000	
	Pengembangan SDM PPM	3 kegiatan	<i>39.500.000</i>	
IV	PKL TERPADU MAHASISWA		244.943.000	
	Pelaksanaan PKL terpadu		<i>244.943.000</i>	16 - 28 maret
	JUMLAH TOTAL ANGGARAN		<i>1.769.710.000</i>	

3. Pusat Penjaminan Mutu

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Menyusun Renop tahun 2020	1 dok	-	Januari 2020
2	Audit Internal Penjaminan Mutu	2 dok	21.800.000	Maret dan Agustus 2020
3	Pendampingan Akreditasi Prodi	4 keg	48.000.000	Oct, Nov, dan Desember
4	Akreditasi Prodi	4 dok	153.250.000	November - Desember
5	Pelaksanaan Akreditasi Prodi	4 dok	26.400.000	November - Desember
TOTAL JUMLAH			249.450.000	

4. Pusat Pengembangan Pendidikan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Workshop pengisian borang prodi baru	1 dok	9.450.000	Maret 2020
2	Workshop penelitian kualitatif	1 dok	7.800.000	Juli 2020

3	Workshop pengembangan media pembelajaran interaktif	1 dok	7.800.000	Mei 2020
4	Workshop pengembangan Vilep (Virtual e-learning)	1 dok	6.200.000	April 2020
5	Workshop Pengembangan dan analisis soal model vignette	1 dok	11.500.000	September 2020
6	Monev pengembangan Vilep	1 dok	3.600.000	Oktober 2020
7	Workshop Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Bimbingan dan Konseling	1 dok	10.850.000	Juni 2020
TOTAL JUMLAH			265.870.000	

5. Unit Teknologi Informasi

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU	WAKTU
1	Membuat Program Kerja tahun 2020	1 dok	2.100.000	Minggu kedua Januari
2	Pelaporan PDDIKTI	2 dok	1.200.000	April Oktober
3	Pengisian SIAK	2 dok	0	Januari-Desember
4	Memproses NIDN	1 dok	0	Januari-Desember
5	Memproses SERDOS	3 dok	0	Januari-Desember
6	Pengelolaan website Poltekkes Kemenkes Banten	12 dok	0	Januari-Desember
7	Design ijazah	430 ijazah dan transkrip	0	Juli-Agustus
8	Mendokumentasikan ijazah dan transkrip nilai (scan)	430 ijazah dan transkrip	0	Juli-Agustus
9	Mencetak pengganti ijazah dan transkrip nilai yang hilang	2 dok	0	Januari-Desember
10	Membantu verifikasi pembayaran pendaftaran Sipenmaru melalui BRIVA	1 dok	0	Januari-Mei
11	Membantu Pusat Pengembangan Pendidikan (VILEP/E-Learning)		3.600.000	Januari-Desember
12	Membantu Pusat PPM (SINTA,OJS, Publikasi Jurnal)		0	Januari-Desember

13	Membantu Unit Perpustakaan (SLIMS)		0	Januari-Desember
14	Langganan Internet		664.800.000	Januari-Desember
15	Sewa server VPS dan cPanel Admin		21,600,000	Januari-Desember
16	Sewa hosting SIAK		6,750,000	Januari-Desember
17	Biaya Langganan Google Drive		3.600.000	Januari-Desember
TOTAL JUMLAH			703.650.000	

6. Unit Laboratorium

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Membuat perencanaan kebutuhan laborotrium bersama kasubunit	1 dok	0	Des
2	Rapat Koordinasi dan Pembinaan Pengelola Laboratorium/ monev	3 Jurusan	4.200.000	Feb, Juni, Sep, Dese
3	Mengikuti kegiatan Kompetensi pengelola Laboratorium	2 keg	19.700.000	Jan sd Des
4	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang alat laboratorium	3 dok	0	Jan
5	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang bahan habis pakai laboratorium	3 dok	0	Jan
6	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang jadwal penggunaan laboratorium	3 dok	0	Jan
7	Bersama kasubunit jurusan membuat jadwal pemeliharaan/ kalibrasi alat laboratorium	3 dok	0	Jan
8	Melaksanakan supervisi layanan laboratorium jurusan keperawatan, kebidanan dan analis kesehatan	3 dok	0	Maret dan Okt
9	Koordinasi dg tim ULP dalam pengadaan alat dan bahan laboratorium	3 dok	0	Feb s/d Sept
10	Membuat laporan tahunan laboratorium	1 dok	0	Des
11	Penyusunan Panduan Laboratorium	1 keg	7.700.000	Jan s.d des
TOTAL JUMLAH			31.600.000	

2. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/O UTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Sarana Prasarana		<i>2.066.194.000</i>	
	a. Pengadaan Alat Laboratorium	36	253.318.000	
	b. Pengadaan Fasilitas Pendidikan Unit Perpustakaan	24	93.720.000	
	c. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan	2.167	1.719.156.000	
2	Layanan Perkantoran		<i>14.876.715.000</i>	
	a. Gaji dan Tunjangan :			
	1) Gaji	92	6.789.766.000	
	2) Tunjangan Kinerja	92	3.338.484.000	
	b. Belanja Barang Operasional		2.080.988.000	
	c. Belanja Jasa	12	613.330.000	
	d. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.129	959.977.000	
	e. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.333	919.390.000	
f. Beban Pemeliharaan Lainnya				
g. Biaya perjalanan dinas Pimpinan	198	174.780.000		
3	Dukungan Layanan Pendidikan		<i>644.346.000</i>	
	a. Penunjang Pendidikan (ATK)		392.346.000	
	b. Honor Dosen dengan tugas tambahan	204	252.000.000	
c. Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan				
4	Gedung Layanan Pendidikan		<i>2.346.582.000</i>	
5	Layanan Internal (Overhead)		<i>908.408.000</i>	
	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	12	163.040.000	
	b. Penyusunan Laporan Kepegawaian, Umum, dan Pengadaan	12	369.752.000	
	c. Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	12	45.910.000	
	d. Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja	12	238.474.000	
	e. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			
f. Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi	1	91.232.000		
	Jumlah		20.842.245.000	

3. BIDANG KEMAHASISWAAN

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	9 laporan		
51-54	KEMAHASISWAAN		2.033.261.000	
056	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan		43,100,000	Jan – Des
	Layanan Pendidikan			
058	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi 25 orang	5 %	514.653.000	Jan – Des
059	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi 39 orang	5 %	202.500.000	Jan dan Juli
	JUMLAH		2,793,514,000	

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/ OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Pelaksanaan Sipensimaru	90 %	143.000.000	Feb - Juni
2	Pelaksanaan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	90%	112.320.000	Juni
3	Pelaksanaan Wisuda dan Dies Natalis	95%	111.130.000	Juli – Agustus
4	Debat Bahasa Inggris Tingkat Poltekkes	92%	27.550.000	Agustus
5	Musyawahar Besar Ormawa Poltekkes	90%	17.185.000	Desember
6	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bidang Olah Raga	90%	35.000.000	Februari, Agustus, November
7	Ukm Kesenian Mahasiswa / Kompetisi Seni Mahasiswa Tk Poltekkes Banten	80%	30.732.000	Agustus, November
8	Kegiatan Kerohanian Mahasiswa	80%	40.780.000	Februari – November
9	Pengabmas Oleh Mahasiswa	85 %	7.120.000	Feb, Juli, Nop
10	Biaya Penyertaan Kegiatan	80%	27.612.000	Februari- Nov

	Mahasiswa			
11	Kegiatan Bem-Bantuan Seminar Nasional	90%	30,671,000	Oktober
12	Bakti Sosial-Bencana	80%		Feb, Juli, Okt
13	Studi Banding Mahasiswa	80%	49.700.000	November
14	Lomba Mahasiswa Berprestasi (Bppsdmk)	90%	7.850.000	November
15	Forum Komunikasi Mahasiswa Poltekkes Indonesia(Forkompi)	90%	20.400.000	April, November
16	Tracher Studi	80%	2.000.000	Juni, September
17	Pentas Seni Mahasiswa	80%	6.845.000	September
18	Pornimakes	80%	7.000.000	Agustus-September
19	Latihan Bela Negara Mhs Tk I	95%	103,500,000	Februari
20	Rapat Rutin Kemahasiswaan	90%	-	Jan, Maret, Juni, September
21	Pelantikan Pengurus Ormawa	80%	4.600.000	Januari
22	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi (25 orang)	95%	514.653.000	Januari-Juli
23	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi (39 orang)	95%	202,500,000	Januari-Juli
	JUMLAH		1,502,148,000	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

1. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa pada akhir tahun anggaran, setiap institusi pemerintah harus melakukan pengukuran akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2020 dilakukan secara periodik pada setiap semester dan diakhir tahun anggaran, dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Proses pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dilakukan pada waktu kegiatan audit internal dan kegiatan supervisi oleh tim auditor internal Poltekkes Kemenkes Banten. Pada akhir tahun anggaran 2020, telah melakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh tim pengelola Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut selanjutnya dianalisis sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pertama

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) pertama "Ratio dosen dan mahasiswa" dengan target 1 : 25 dan dapat dicapai 1 : 21

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Ratio dosen dan mahasiswa	Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 sampai 1:30	Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah Mahasiswa tahun periode yang sama

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Ratio dosen dan mahasiswa	1: 20	1: 20	1 : 21

c. Analisis Capaian IKU kesatu

Dosen merupakan salah satu komponen "kunci" dalam penyelenggaraan pendidikan, selain mahasiswa dan sarana prasarana, oleh karenanya ratio antara dosen dengan mahasiswa perlu diperhatikan, agar penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan dengan kualitas yang baik. Standar ratio dosen mahasiswa untuk rumpun ilmu kesehatan adalah 1 : 20 sampai 1 : 30, dengan ketentuan dosen yang dimaksud adalah yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Pada tahun 2020 Ratio dosen dengan mahasiswa sangat baik dengan nilai capaian 100 %, bahkan cenderung relatif rendah, dan masih dapat ditingkatkan agar produktivitas dosen dan Poltekkes Kemenkes Banten lebih ditingkatkan lagi. Berdasarkan data capaian ratio dosen dan mahasiswa tersebut, maka nilai bobot IKU 80 %.

Target ratio dosen mahasiswa 1 : 25 pada tahun 2020 tidak dapat terealisasi, karena penambahan prodi baru pada tahun 2020 tidak terrealisir, sehubungan dengan perubahan kebijakan di kemendikbud terkait pendirian Prodi baru. Hal lain yang menjadi perhatian tentang Ratio dosen mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banten, yakni keberadaan lokasi kampus yang ada di Poltekkes Kemenkes Banten menyebar di tiga lokasi di Provinsi Banten dengan jarak yang relatif jauh dari masing-masing kampus, sehingga hal ini berpengaruh optimalisasi dosen di masing-masing lokasi kampus.

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kedua

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua "Persentase serapan lulusan \leq 1 tahun " dengan target 88 % dan dapat dicapai 92 %

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase serapan lulusan ≤ 1 tahun	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.	$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah lulusan Yang sama}} \times 100\%$

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Persentase serapan lulusan ≤ 1 tahun	93,2 %	94%	92%

c. Analisis Capaian IKU kedua

Capaian serapan lulusan Poltekkes Banten pada tahun 2020 ini sebesar turun dari tahun sebelumnya menjadi 92%. Capaian serapan turun karena kondisi pandemi covid- 19, sehingga banyak kendala dalam proses penghimpunan data alumni.

3. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun dengan target 3 dan dapat dicapai 3.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020	Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan Pada tahun 2020

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	0	0	3

c. Analisis Capaian IKU ketiga

Dosen sebagai ilmuwan memiliki kewajiban untuk mendambakan keilmuawannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam mengembangkan ilmunya, dosen juga melakukan kegiatan penelitian, selanjutnya hasil penelitiannya tersebut diaplikasikan untuk kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam tiga tahun terakhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen yang berbasis hasil penelitian semakin meningkat., hal ini didukung dengan ketersediaan sumberdaya anggaran maupun regulasi yang mendorong dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi oleh hasil-hasil penelitian.

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum terus menunjukkan peningkatan baik jumlah maupun kualitas kegiatannya. Pada tahun 2020 ada perubahan target terkait penerapan pedoman terbaru 2018 dimana pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh sekelompok Dosen minimal 2 orang, sehingga jumlah judul pengabdian kepada Masyarakat menjadi menurun dibanding tahun sebelumnya, namun dari segi kualitas kegiatan mengalami peningkatan yakni adanya kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema Kemitraan dilakukan oleh 2 orang dosen dan Skema Wilayah dilaksanakan oleh 4-5 Orang Dosen. Target IKU pada tahun 2020 lebih diarahkan kepada Pengabdian masyarakat berbasis wilayah yaitu sebanyak 3 kegiatan dan pencapaian 3 kegiatan di 3 wilayah (100%). Namun sehubungan dengan tahun 2020 terjadi pandemic covid-19 maka kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Poltelkes Kemenkes Banten lebih diarahkan kepada upaya pencegahan dan pengendalian covid-19. Pada masa Pandemi telah dilakukan pula pengabdian masyarakat isidentail melalui pembagian Masker, spanduk di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tepatnya di Desa Banjar Agung kelurahan cipocok jaya serang

4. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat "Karya yang diusulkan mendapat HAKI " dengan target 15 dan dapat dicapai 15

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung												
Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi)	Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>a.</td> <td>Karya yang diusulkan</td> <td>→ Nilai 1</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Karya yang mendapatkan HAKI</td> <td>→ Nilai 3</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Produk Inovasi yang dihasilkan</td> <td>→ Nilai 5</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Karya yang mendapatkan HAK PATEN</td> <td>→ Nilai 7</td> </tr> </table>	a.	Karya yang diusulkan	→ Nilai 1	b.	Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3	c.	Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 5	d.	Karya yang mendapatkan HAK PATEN	→ Nilai 7
a.	Karya yang diusulkan	→ Nilai 1												
b.	Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3												
c.	Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 5												
d.	Karya yang mendapatkan HAK PATEN	→ Nilai 7												

c. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Karya yang diusulkan mendapat HAKI	1	7	15

c. Analisis Capaian IKU keempat

Hak Kekayaan Intelektual merupakan pengakuan dan penghargaan bagi para dosen sebagai seorang ilmuwan, atas segala hasil karya yang telah diciptakan / dihasilkan baik berupa konsep kebijakan maupun produk teknologi dan inovasi. Capaian Indikator Kinerja IKU keempat ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tiga tahun terakhir ini, Pada tahun 2020 HAKI dosen meningkat lebih dari 100 % dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 15. Peningkatan peroleh HAKI ini didorong oleh target yang telah ditetapkan sebelumnya serta adanya dukungan anggaran untuk proses pengurusan HAKI di KemenhumHAM RI. Capaian IKU keempat adalah 100%.

Peningkatan jumlah HAKI setiap tahunnya, didorong oleh meningkatnya pemahaman para dosen tentang pentingnya hasil karya dosen dilengkapi dengan dokumen HAKI, serta tersedianya fasilitas anggaran di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten, serta makin seringnya sosialisasi teknis pengurusan HAKI di Kemenhumham.

5. Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima" Penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun " dengan target 38 dapat dicapai 28.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x Nilai

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	30	28	40

c. Analisis Capaian IKU kelima

Capaian kinerja publikasi ilmiah hasil penelitian dosen tahun 2020, mencapai 40 melampaui dari target yang ditetapkan di awal tahun. Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banten berupaya agar dapat mencapai target publikasi ilmiah, baik melalui kegiatan oral presentation, publikasi poster, maupun penerbitan jurnal ilmiah. Upaya lainnya adalah melakukan peningkatan kualitas pengelolaan Jurnal Medikes sebagai media bagi dosen dalam melakukan publikasi hasil risetnya. Peningkatan pengelolaan jurnal tersebut antara lain melakukan upaya proses pengajuan akreditasi jurnal ke Kemenristek Dikti.

Upaya lainnya adalah melakukan peningkatan kapasitas para dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah dan publikasi karya ilmiah dengan narasumber dari Kemenristek Dikti, maupun para praktisi pendidikan dari Perguruan Tinggi di luar Poltekkes Kemenkes Banten

Presentase peningkatan mencapai (115%). Pada tahun 2019 pencapaian sesuai target 28 (24 pada jurnal nasional dan 4 publikasi pada jurnal internasional). Secara umum kualitas jurnal ditingkatkan. Pada Akhir Desember jurnal Poltekkes Banten Sudah terakreditasi Nasional SINTA 5 pada tanggal 13 Desember 2019 Nomor 36/E/KPT/2019 terhitung sejak Volume 4 edisi 2 tahun 2017 sampai dengan Volume 9 edisi 1 2022. Pada tahun 2020 Publikasi

ditargetkan sebanyak melalui IKU sebanyak 38, pencapaiannya 40 (105,2%). Namun dari sisi Kualitas publikasi masih terbatas melalui Bulletin dan prosiding, publikasi jurnal nasional lainnya dan internasional tahun ini terkendala sehubungan dengan pandemic covid-19

6. Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam Jumlah penelitian yang dihasilkan dalam 1 tahun dengan target 35 dan dapat dicapai 36.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah penelitian yang dihasilkan dalam 1 tahun	Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Jumlah penelitian yang dihasilkan dalam 1 tahun	41	36	36

c. Analisis Capaian IKU keenam

Capaian hasil penelitian dosen pada tahun 2020, alhamdulillah telah melampaui target yang tertuang dalam rencana jangka menengah Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2020 maupun Perjanjian Kerja tahun 2020. Peningkatan capaian target penelitian dosen ini antara lain didorong oleh adanya dukungan anggaran yang tersedia dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020 serta meningkatnya kualitas tatakelola Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan penelitian bagi seorang dosen dan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu kewajiban. Kegiatan penelitian memberi kesempatan dan pembelajaran bagi para dosen untuk memperkaya ilmu dan pengalamannya dalam kegiatan ilmiah. Pengalaman ini tentu akan memberi dampak positif bagi tugas profesi seorang dosen dalam

melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon ilmuwan kiranya perlu mendapat gambaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga potensi dan kemampuannya sebagai seorang calon ilmuwan akan terasah dan berkembang.

Pencapaian Penelitian berfluktuasi pada tahun 2016 , 40 penelitian dan pada tahun 2017 menurun menjadi 35 penelitian . Pada tahun 2018 pencapaian kegiatan Penelitian meningkat dari tahun 2017. Dari target capaian yang direncanakan 35 penelitian , maka realisasinya menjadi 40 Penelitian ditambah 1 penelitaian Mandiri, sehingga Total penelitian menjadi 41. Persen peningkatan (117%), Namun pada tahun 2019 capaian kegiatan menurun dari 41 ke 34 , dikarenakan ada perubahan panduan pelaksanaan penelitian yang mulai difokuskan ke kualitas penelitian, namun bila dilihat dari taget IKU yaitu 30 Penelitian , maka pencapaiannya (133%). Pada tahun 2020 capaian kegiatan penelitian dari target IKU 35 pencapaiannya 36 (102,8%). Pencapaian target ini baru dinilai dari sisi kuantitas mengingat pada masa pandemic covid-19 kegiatan penelitian lebih diarahkan ke pemanfaatan data sekunder, literature review dan Gogle Form

7. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketujuh

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketujuh "Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 dengan target 2 % dan dapat dicapai 3,5 %

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	$\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap thn yg sama}} \times 100\%$

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	2 %	2 %	3,5 %

c. Analisis Capaian IKU ketujuh

Dosen sebagai salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan, perlu terus meningkatkan kualifikasi akademiknya ke jenjang pendidikan Doktor, oleh karena perlu dibangun strategi pengembangan dosen yang kontinyu setiap tahunnya. Sejalan dengan hal tersebut, maka pada tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Banten telah memberi kesempatan kepada dosen yang telah memenuhi persyaratan administratif untuk melanjutkan pendidikan doktor melalui jalur tugas belajar, dan alhamdulillah pada tahun 2020 sudah ada satu orang dosen dari jurusan TLM mengikuti program S3 di FKM Universitas Indonesia. Tambahan dosen yang berkualifikasi S3 di tahun 2020 juga didapat dari dosen yang pindah ke Poltekkes Kemenkes Banten.

8. Indikator Kinerja Utama (IKU) kedelapan

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedelapan "Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional " dengan target 2 dan dapat dicapai 1.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis	$\frac{\text{Jumlah Prestasi + Jumlah Prestasi Internasional Nasional}}{\text{Jumla Target + Jumlah Target Internasional Nasional}} \times 100\%$

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1	1	1

c. Analisis Capaian IKU kedelapan

Dosen merupakan komponen utama dalam suatu perguruan tinggi, sehingga kualitas dosen harus secara terus menerus di tingkatkan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas dosen ada dengan mengikuti event-event nasional maupun Internasional. Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2020 hanya dapat mengirimkan 1 dosen untuk mengikuti pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional. Pada tahun 2020 karena kondisi pandemi, Poltekkes Banten tidak mengirimkan dosen untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat internasional, sehingga target untuk prestasi dosen pada tingkat internasional tidak tercapai.

9. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesembilan

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesembilan "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" dengan target 3.1 dan dapat dicapai 3.8.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran <i>stakeholder</i> .	Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0	0	3,8

c. Analisis Capaian IKU kesembilan

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa skor atau nilai yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Poltekkes Kemeneks Banten. Penilaian dilaksanakan sesuai dengan keputusan Menteri pendayagunaan aparatur Negara Nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman umum penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

Pada tabel diatas terlihat capaian indikator kinerja indek kepuasan masyarakat berada pada kriteria memuaskan / baik dengan nilai rerata 3,8 pada tahun 2020. Capaian indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, karena Poltekkes Banten baru pertama kali melakukan surve kepuasan masyarakat pada tahun 2020. Nilai capaian akan semakin ditingkatkan dengan meningkatkan pelayanan di segala bidang baik pelayanan tri dharma perguruan tinggi maupun pelayanan bidang umum dan kemahasiswaan.

10. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesepuluh

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesepuluh "Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah" dengan target 2,5 % dan dapat dicapai sebesar 3,3%

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2020}} \times 100\%$

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	2,2 %	2,3 %	3,3 %

c. Analisis Capaian IKU kesepuluh

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa capaian bantuan pendidikan untuk mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan. Pada tahun 2020 realisasi 3,3 %. Melebihi dari target yang ditetapkan. Peningkatan ini terjadi karena calon mahasiswa yang mengajukan usulan penerima beasiswa kurang mampu secara ekonomi, setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan, namun dalam merealisasikannya, Poltekkes melakukan survey lapangan guna memastikan kondisi calon mahasiswa yang sebenarnya, dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan. Kondisi lainnya yang menyebabkan peningkatan, adalah dampak pandemic Covid-19, yang berpengaruh terhadap kondisi social ekonomi para orang tua mahasiswa.

11. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesebelas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesebelas "Presentasi kelulusan Uji Kompetensi" dengan target 88 % dan dapat dicapai 99 %

Target penerimaan PNBK tahun 2020	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Presentasi kelulusan Uji Kompetensi	Persentase peserta ujian kompetensi <i>firsttaker</i> yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi <i>firsttaker</i>	$\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total pesertaUkom first taker padatahun yang sama}} \times 100\%$

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Presentasi kelulusan Uji Kompetensi	93,71%	95%	99%

c. Analisis Capaian IKU kesebelas

Uji kompetensi sebagai salah satu indikator penting dalam mengukur prestasi dan reputasi institusi pendidikan tinggi kesehatan, selain akreditasi lembaga dan serapan lulusan di pasar kerja. Dalam tiga tahun terakhir Poltekkes Kemenkes Banten dapat melampaui target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja direktur. Capaian presentasi kelulusan uji kompetensi selama tiga tahun terakhir mencapai diatas 90% dan pada tahun 2020 dapat mencapai 99%. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kemampuan mahasiswa sangat baik. Capaian kinerja kelulusan uji kompetensi ini didukung oleh sumberdaya dosen, sarana prasarana serta kesungguhan dari mahasiswa untuk mengikuti program persiapan mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi, seperti melakukan bimbingan uji kompetensi oleh para dosen di masing-masing program studi, try out uji kompetensi baik lokal, regional maupun nasional yang diselenggarakan oleh intern masing-masing Program Studi maupun di luar Poltekkes Kemenkes Banten.

12. Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua belas

a. Pernyataan IKU Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan pada tingkat nasional dan internasional dengan target 9 dan dapat dicapai 2 prestasi

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan pada tingkat nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten / kota	$\frac{\text{Capaian Internasional} + \text{Capaian Nasional} + \text{Capaian Provinsi} + \text{Capaian Kab/Kota}}{\text{target Internasional} + \text{target Nasional} + \text{target Provinsi} + \text{target Kab/kota}} \times 25\%$ <p>Perhitungan capaian IKU</p> $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{bobot IKU (110\%)}$

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan pada tingkat nasional dan internasional	2	2	2

c. Analisis Capaian IKU keduabelas

Pada tahun 2020 penghargaan yang didapat oleh mahasiswa ada 2 penghargaan di tingkat Nasional dari 9 target yang telah ditetapkan. Penurunan peraian target penghargaan nasional ini disebabkan karena masa pandemi banyak kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang ditunda atau ditiadakan pelaksanaannya.

13. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga belas "Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional" dengan target 25 % dan dapat dicapai sebesar 38%

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Pendapatan PNBPN Poltekkes Banten merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, sebesar .	Jumlah pendapatan (PNBPN) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%.

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	32.01%	30,71%	38 %

c. Analisis Capaian IKU ke tiga belas

Presentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional nampak mengalami peningkatan, dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena anggaran pendidikan dari biaya rupiah murni dan BOPTN mengalami pengurangan dibanding tahun sebelumnya.

Proporsi biaya operasional pendidikan yang bersumber PNBPN selama tahun 2020 juga masih relatif kecil dibanding, biaya operasional yang bersumber dari rupiah murni dan BOPTN. Kondisi ini tentu akan menyulitkan bagi pengembangan pendidikan, oleh karenanya perlu diupayakan strategi pengembangan pencarian sumberdaya penerimaan Poltekkes Kemenkes Banten, melalui optimalisasi aset dan sumberdaya manusia khususnya dosen untuk mendapatkan tambahan dana penerimaan bagi Poltekkes Kemenkes Banten, upaya lainnya adalah meningkatkan jumlah kapasitas mahasiswa yang masuk di Poltekkes Kemenkes Banten.

14. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat belas "Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) " dengan target Rp.11.680.793.000 dan dapat dicapai Rp. 10.126.598.548 (86,69 %)

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) selama tahun 2020	

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2018	2019	2020
Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	11.118.538.250	11.882.012,594	10.126.598.548

c. Analisis capaian IKU ke empat belas

Realisasi PNBPN tahun 2020 sebesar 10.055.995.000, menurun dibanding tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini berkaitan dengan kondisi Pandemi Covid – 19, karena adanya kebijakan mahasiswa tidak ada yang tinggal di asrama serta

institusi pendidikan tidak menyediakan layanan pengadaan pakaian seragam mahasiswa.

Realisasi PNBPN juga dibawah target yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini terjadi karena jumlah mahasiswa yang masuk tidak mencapai dengan target yang telah ditetapkan. Penurunan target penerimaan mahasiswa berkaitan dengan belum tercapainya penambahan program studi baru yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana pada tahun 2020, targetnya akan dibuka minimal 2 program studi baru namun karena ada kebijakan moratorium untuk pembukaan Prodi baru di Kemendikbud, maka Prodi baru di Poltekkes Kemenkes Banten belum dapat direalisasikan.

2. Capaian Kinerja Rencan Aksi Kegiatan (RAK) 2020 – 2024

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024, merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2020, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2020 telah disusun program kerja dan target sasaran serta realisasinya sebagai berikut:

a. Bidang Akademik

NO	KEBIJAKA N	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
1.	Penyeleng araan pendidikan berbasis keunggula n, nilai keagamaa n, inovasi dan kreativitas serta menjunjun g tinggi keberaga man	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai steakholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	99 %	97 %	98 %	97,3 %	98,3
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	95 %	90 %	94%	99 %	105
			Rata – rata IPK lulusan di atas 3,25	98 %	97 %	70 %	77,7 %	111
			Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90 %	90 %	90%	90%	93,2%
		Penciptaan atmosfier dan kultur akademik berbasis nilai keagamaan	Dosen yang terlibat dalam dalam kegiatan seminar / workshop /	45 orang	12 orang	20 oran g	20 orang	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
		dalam proses pembelajaran	pelatihan sebagai narasumber					
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	80 orang	25 orang	50 orang	50 orang	100 %
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	80 orang	25 orang	50 orang	50 orang	100 %
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	85 % per Prodi	50 %	63 %	63 %	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100
			Rencana strategis penelitian Prodi	9 dok	5 dok	5 dok	5 dok	100
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	50 riset	35 riset	36 riset	36 riset	100
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	50 artikel	24	28	28	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	30 HAKI	7	15	15	100
		Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Penerbitan jurnal ilmiah	2 kali terbit per tahun	2	2	2	100
			Jurnal yang terakreditasi nasional	3 jurnal	0	1	1	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
3.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100
			Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	9 dok	5 dok	5 dok	5 dok	100
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat	50 keg	40	45	45	100
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	50 artikel	0	8	0	0

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
4.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP)	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok	100
			Indeks Kepuasan Masyarakat (Pengguna layanan)	3,5	0	3,0	3.8	126,7
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	3,8	0	0	0	0
			Jumlah Prodi yang terakreditasi A	5	0	3	3	100
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	B	B	B	B	100
			Jumlah dosen berprestasi	30	1	1	1	100

Secara keseluruhan capaian target yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, dalam lingkup bidang akademik, dapat dicapai dengan baik, namun demikian beberapa target sasaran strategis masih belum dapat terpenuhi seperti lulus uji kompetensi, dosen sebagai narasumber pada berbagai kegiatan di luar Poltekkes Kemenkes Banten, dokumen Renstra Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat prodi, artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, HAKI serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah. Beberapa target sasaran strategis yang belum tercapai tersebut, disebabkan karena belum seluruhnya civitas akademika Poltekkes memahami secara baik dan utuh dalam menempatkan dokumen Renstra pada proses perencanaan program maupun dalam implementasi penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Memperhatikan kendala capaian target sasaran strategis dalam lingkup bidang akademik sebagaimana yang diuraikan di atas, maka perlu dilakukan beberapa langkah strategis untuk meminimalisir kendala tersebut sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan review Renstra secara periodik dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banten.
- b. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola pendidikan baik tingkat Prodi maupun direktorat, serta Senat Akademik dalam penyusunan Rencana Strategis pendidikan tinggi.
- c. Perlu terus dilakukan sosialisasi Renstra Poltekkes maupun prodi secara masip kepada seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten .
- d. Perlu dikembangkan kebijakan yang dapat mendorong berkembangnya kompetensi dosen untuk menjadi narasumber di luar Poltekkes maupun perolehan HAKI.
- e. Perlu dibuat program secara sistematis dan terarah, dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait ketentuan uji kompetensi sebagai Exit Exam.

b. Bidang ADUM, Kepegawaian dan Keuangan

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kuantitas sumberdaya manusia untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten,	Jumlah Dosen tetap	90 orang	57	57	57	100
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	1 : 24	1 : 21	100
			Jumlah Instruktur	36 org	22	22	22	100
			Jumlah Tenaga perpustakaan	6 org	4	4	4	100
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	5 org	4	4	4	100
			Jumlah Tenaga Admin	90 org	55 org	55 org	55 org	100
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lektor kepala	12 orang	2 orang	2	3	150
Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	1	2	150%			

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	CAPAIAN	% CAPAIAN
			Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi S2	20 org	4 org	4 org	4 org	100
			Jumlah dosen yang memperoleh Sertifikat Pendidik	60 or	34 Org	34 org	34 org	100

	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	0	1	1	100%
			Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas multi media	65 ruang	36	36	36	100%
			Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum	1 : 8	1:8	1:8	1:8	100%
		Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resourcecentr e</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	90 %	100	100%
		Peningkatan jumlah	Pendapatan keuangan	25 M	11 M	11 M	10 M	99 %

	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	CAPAIAN	% CAPAIAN
		pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Poltekkes Kemenkes Banten					
			Realisasi keuangan pertahun	95 %	95 %	95 %	84 %	88%
			Tata kelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	v	-	-	-	-

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	CAPAIAN	% CAPAIAN
2.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97	95,05	95	96	101%
			Diperolehnya predikat WBK	v	v	v	v	100 %
			Diperolehnya predikat WBBM	v	0	0	0	0

Berdasarkan data di atas , capain kinerja bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari 11 target yang telah ditetapkan dalam renstra, Sembilan (9) diantaranya telah tercapai 100% untuk beberapa indicator yaitu perolehan predikat WBK , perolehan nilai evaluasi SAKIP di atas 100%.
2. Dua (2) indicator capaian kinerja masih dibawah terget yaitu rencana penerimaan pendapatan dan proses alih satker dari satker PNBPN ke BLU.
3. Adapun realisasi anggaran pada tahun 2020 sebesar 88,14 %

Beberapa indicator yang telah tercapai terjadi karena adanya dukungan yang kuat dari pemerintah pusat baik PPSDM maupun Itjen Kemenkes RI sehingga beberapa program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Terkait dengan belum terealisasinya proses alih satker dari PNBK ke BLU belum diwujudkan terkait dengan masih belum adanya penambahan prodi baru sehingga total pendapatan PNBK Poltekkes Banten masih dibawah 15 milyar. Dengan demikian indicator ini akan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 dan 2021 seiring dengan adanya rencana penambahan 3 (tiga) prodi baru yang saat ini masih dalam proses evaluasi di PPSDM Kemenkes RI.

c. Bidang Kemahasiswaan

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
1.	Penyeenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan akademik	80 %	75 %	75 %	75 %	100 %
		Pengembangan kreativitas, penalaran, inovasi, bakat dan minat mahasiswa,	Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15 keg	6 keg	10 keg	10 keg	100 %
		Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25 keg	6 keg	10 keg	10 keg	100 %
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %	90 %	100 %
		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Mahasiswa penerima beasiswa	50 org	25 Org	25 org	39 org	156 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
		melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	Dana beasiswa yang disalurkan	250 juta	120 Juta	175 juta	202 juta	115 %
		Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regional dan nasional	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional	5 org	14 org	20 org	30 org	100 %
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30 org	15 org	17 org	20 org	100 %
			Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	3 org	0	0	0	100 %
			Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 org	0	0	1	100 %
1.	Penyele nggaraan dan pengem bangan pembina an kemahas iswaan untuk meningk atkan kuantita s dan kualitas lulusan serta meningk atkan jejaring dan pemberd ayaan peran alumni	Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	Penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar	10 org	0	1	1	100 %
			Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	5 artikel	0	1	1	100 %
			Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat lokal, regional dan nasional	5 org	0	1	1	100 %
		Membangun mekanisme yang sistematis untuk mendorong peran alumni dalam pengembang an Poltekkes,	Program kerja sama dengan alumni	10 MoU	0	1	1	100 %
			Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 keg	0	1	1	100 %
			Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0	5 jt	5 jt	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2024)	Baseline (2019)	2020	TARGET	% CAPAIAN
2	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan jejaring kemitraan	Jumlah kemitraan dengan institusi dalam negeri	100 inst	86	88	88	100 %
			Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	4 inst	3	3	3	100 %

Pencapaian target dalam lingkup bidang kemahasiswaan yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, secara keseluruhan dapat dicapai dengan baik, namun demikian terdapat beberapa target sasaran strategis yang belum berani menargetkan secara optimal, seperti menjadi juara pada kejuaraan tingkat regional, penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar, publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat lokal, regional dan nasional, program kerja sama dengan alumni, serta dana yang diperoleh dari pihak alumni masih jauh dari target di tahun 2021. Beberapa target sasaran strategis yang belum optimal tersebut, seperti penyediaan dana untuk penelitian, publikasi riset dan penyajian makalah bagi mahasiswa disebabkan karena belum terjalin kerjasama yang optimal antara Poltekkes dengan pihak alumni maupun pihak lain sebagai penyandang dana untuk kegiatan tersebut.

Untuk menentukan capaian target yang optimal dalam lingkup bidang kemahasiswaan, perlu dilakukan beberapa langkah strategis yang logis dan sistematis sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan pembinaan yang intensif kepada mahasiswa yang mempunyai bakat dan prestasi di bidang olah raga, seni dan keilmuan oleh para dosen atau narasumber yang ekspert di bidangnya.
- b. Dilakukan peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang sudah mempunyai media yang telah eksis untuk menampung kreativitas mahasiswa dalam bidang keilmuan.
- c. Perlu dilakukan kerjasama yang intens dengan para alumni dalam rangka pengembangan kampus dan penggalangan dana.

3. Capaian Kinerja Rencana Operasional 2020

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, selama tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai kegiatan baik yang rutin maupun kegiatan yang didukung anggaran dalam DIPA tahun 2020, Secara umum capaian realisasi anggaran tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Target dan realisasi Pendapatan tahun 2020

No	Sumber Data	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Rupiah Murni	0	25.201.424.000	
2	Total PNBP	11.680.793.00	10.126.598.548	86,69
	JUMLAH		35.328.022.548	

2. Rekapitulasi Pagu dan Realisasi anggaran tahun 2020 Berdasarkan Jenis Kegiatan:

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Tenaga Kesehatan Yang Belum Diploma III Yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	148.010.000	147.847.200	99,89
2	Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	18.274.486.000	17.580.909.755	96,20
3	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	18.226.056.000	14.572.408.280	79,95
	JUMLAH	36.648.552.00	32.301.165.235	88,14

3. Rekapitulasi Pagu dan Realisasi anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Belanja Pegawai	11.837.138.000	11.261.566.929	95,14
2	Belanja Barang	19.092.635.000	15.712.751.640	82,30
3	Belanja Modal	5.718.779	5.326.846.666	93.15
	Jumlah	36.648.552.00	32.301.165.235	88,14

4. Rekapitulasi Pagu dan Realisasi anggaran Berdasarkan Jenis Output

NO	OUTPUT	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Program RPL (2077.006)	148.010.000	147.847.200	99,89
2	Gedung Layanan Pendidikan (2079.604)	240.308.000	204.162.150	84,96
3	Layanan Perkantoran (2079.994)	16.758.413.000	16.122.354.576	96,20
4	Pendidikan Tenaga Kes. Di Poltekkes (5034.501)	3.463.398.000	3.020.200.385	87,21
5	Pengabdian Masyarakat (5035.601)	313.359.000	277.547.000	88.57
6	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik (5034.602)	771.816.000	460.312.000	59.64
7	Layanan Pendidikan (5034.603)	7.815.599.000	6.484.197.023	82.96
8	Sarana dan Prasarana (5034.604)	910.341.000	780.955.00	85.79
9	Gedung Layanan Pendidikan (5034.605)	2.346.582.000	2.306.836.969	98,31
10	Layanan Dukungan Manajemen Satker (5034.970)	856.316.000	665.752.000	79,39
	Jumlah	36.648.552.00	32.301.165.235	88,14

5. Rekapitulasi Pagu dan Realisasi anggaran Berdasarkan Sumber Dana

NO	SUMBER DANA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Rupiah Murni	25.201.424.000	22.995.020.525	91,24
2	PNBP	11.447.128.000	9.306.144.710	81,30%
Jumlah		36.648.552.00	32.301.165.235	88,14

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama tahun 2020, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai program dan merealisasikan capaian target-target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ratio dosen dan mahasiswa target 1 : 25 dan dapat direalisasikan 1 : 21
2. Prosentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun dengan target 88 % dan dapat dicapai 92%.
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun dengan target 3, dapat direalisasikan 3 kegiatan
4. Karya yang diusulkan mendapat HAKI dengan target 15 dan dapat dicapai 15 (100 %)
5. Penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun dengan target 37 dan dapat dicapai 40 (108 %)
6. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun dengan target 35 dan dapat dicapai 36
7. Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3 dengan target 2 % dan dapat dicapai 3,5 %
8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional dengan target 2 orang dan dapat dicapai 1 orang
9. Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target 3,1 dan dapat dicapai 3,8
10. Prosentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan dengan target 2,5 % dan dapat dicapai 3,3 %
11. Prosentase kelulusan uji kompetensi dengan target 88 % dan dapat dicapai 99 %
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional dan internasional dengan target 9 orang dan dapat direalisasikan 2 prestasi
13. Prosentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional target 25 % dapat direalisasikan 38 %
14. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) dengan target Rp.11.680.793.000, dan dapat direalisasikan Rp. 10.126.598.548 (86,69 %)

15. Dalam pengelolaan anggaran tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Banten mampu merealisasikan anggaran sebesar 88,14% dari total anggaran Rp. 36,648,552,000 serta dapat meningkatkan aset lembaga dimana pada tahun 2019 jumlah sebesar Rp. 192.461.590.680,-. meningkat menjadi Rp. 197.174.671.062, (2,45 %)

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan hasil identifikasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program kerja Poltekkes kemenkes Banten tahun 2020, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Peningkatan pemahaman dan kesadaran dari seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai satu system yang harus diterapkan sebagai salah satu upaya mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, serta bagian dari implementasi program "Wilayah Bebas dari Korupsi" di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.
3. Peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dilakukan lebih intensif melalui pengadaan Pegawai Negeri Sipil, serta pembinaan, pendidikan dan pelatihan pegawai yang telah ada guna meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya.
4. Pemenuhan sarana dan prasarana layanan administrative dan layanan proses belajar mengajar, perlu diprioritaskan, seperti penyelesaian pembangunan gedung pendidikan di kampus Serang, pengadaan fasilitas pembelajaran di kelas dan laboratorium di masing-masing jurusan di tahun 2020 perlu terus dilakukan.terutama dalam mendukung proses pembelajaran di era revolusi industry 4.0
5. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.*

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 38 tahun 2018 tentang *Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan, Jakarta 2018*

Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemeterian Kesehatan, Jakarta 2012*

Poltekkes Kemenkes Banten, *Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017– 2021, Serang 2017*

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja
2. SK Penetapan Tim Pengumpul Data Laporan Kinerja
3. Penetapan Kinerja tahun 2020
4. SOP Pengumpulan Data